

ABSTRAK

PENGARUH PELAKSANAAN SISTEM PENGGAJIAN TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN SDM DI KOPERASI PETERNAK SAPI BANDUNG UTARA (KPSBU) JAWA BARAT

Oleh:

Fitri Wulansari

0901108

Skripsi ini dibimbing oleh:

Dr. Janah Sojanah, M.Sidan Adman, S.Pd., M.Pd

Fokus pada penelitian ini adalah mengenai rendahnya motivasi kerja karyawan pada bagian SDM pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Jawa Barat. Melihat dari fenomena yang terjadi di lapangan diduga motivasi kerja karyawan belum cukup optimal, karena besaran nilai imbalan yang diberikan oleh koperasi belum sesuai dengan beban pekerjaan yang di pikul karyawannya. Upaya meningkatkan motivasi kerja karyawan adalah dengan memberikan sistem penggajian secara adil dan sesuai dengan kebutuhan hidup karyawannya. Untuk Variabel X (Pelaksanaan Sistem Penggajian) diukur dengan indikator Tingkat penggajian, keadilan internal, keadilan eksternal, *performance related*, penghargaan non finansial, basis penggajian, tingkat hirarki, sentralisasi-desentralisasi, proses Penggajian. Sedangkan untuk Variabel Y (Motivasi Kerja) diukur dengan indikator Harapan, Pertautan, Nilai.

Penelitian ini menggunakan metode *descriptive survey* dan *exploratory survey*, teknik pengumpulan data dengan cara wawancara (*interview*), angket (kuisisioner), observasi dan studi kepustakaan. Instrument yang digunakan adalah angket model skala likert yang dimodifikasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa regresi linier sederhana.

Hasil uji hipotesis ternyata terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel pelaksanaan sistem penggajian dan variabel motivasi kerja karyawan. Pelaksanaan sistem penggajian pada bagian SDM di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Jawa Barat sudah cukup setuju/baik. Sementara motivasi kerja karyawan sudah cukup setuju/tinggi. Berdasarkan jawaban responden menunjukkan bahwa skor tertinggi sampai terendah pada variabel pelaksanaan sistem penggajian yaitu indikator *performance related*, penghargaan non finansial, tingkat penggajian, basis penggajian, proses penggajian, sentralisasi-desentralisasi, tingkat hirarki, keadilan eksternal dan keadilan internal. Upaya untuk mengatasi indikator terendah yaitu keadilan internal, sebaiknya perusahaan mengkaji kembali imbalan/gaji yang diberikan perusahaan agar sesuai dengan *jobdesk* masing-masing karyawan dan pada variabel motivasi kerja menunjukkan bahwa skor tertinggi sampai terendah yaitu pada indikator pertautan, harapan dan nilai. Sedangkan upaya mengatasi indikator terendah yaitu

nilai sebaiknya perusahaan meninjau kembali besaran nilai imbalan yang di berikan sesuai beban pekerjaan yang di pikul karyawannya.



Fitri Wulansari, 2013

PENGARUH PELAKSANAAN SISTEM PENGGAJIAN TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN PADA
BAGIAN SDM DI KOPERASI PETERNAK SAPI BANDUNG UTARA (KPSBU) JAWA BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF THE PAYROLL SYSTEM OF EMPLOYEE MOTIVATION ON THE PART OF HUMAN RESOURCES IN KOPERASI CATTLE FARMERS NORTH BANDUNG (KPSBU) IN WEST JAVA

By:
Fitri Wulansari
0901108

This Thesis is guided by:
Dr. Janah Sojanah, M.Sidan Adman, S.Pd., M.Pd

The focus in this study is about the low level of employee motivation on the part of HUMAN RESOURCES in cooperative cattle farmers North Bandung (KPSBU) in West Java. One of the efforts to enhance employee motivation is to provide the payroll system in a fair manner and in accordance with the necessities of life for its employees. For the variable X (implementation of the payroll system) is measured by the indicators of the level of payroll, internal justice, justice. performance related award, non financial, payroll, base level of hierarchy, centralization-decentralization, the payroll process. As for the variable Y (Motivation) is measured with indicators of hope, docking between, values.

This research uses descriptive survey method and explanatory survey, data collection techniques by means of interview (interview), the now (questionnaire), the observation and study of librarianship. The Instrument used was the now modified likert scale model. Data analysis technique used is a simple linear regression analysis.

Hypothesis test results it turns out there is a positive and significant effect of the implementation of the payroll system variables and variables work motivation of employees. Implementation of the payroll system on the part of HUMAN RESOURCES in cooperative cattle ranchers North Bandung (KPSBU) in West Java have been quite agree/good. While employee motivation have been quite agree/high. Based on the answers of the respondents indicate that the highest score to the lowest on the implementation of the payroll system variables are indicators of performance related, non financial rewards, the base level of payroll, payroll, payroll processing, centralization-decentralization, the level of the hierarchy, the external and internal justice and justice. Efforts to cope with the lowest indicators of internal justice, corporate reward should review/salary given the company to match the jobdesk of each employee and on the motivation of working variables showed that the highest score to the lowest i.e. on linkage indicators, expectations and values. While efforts to cope with the lowest indicators, namely the value of the company should review the amount of the value of the rewards given according to the load of work on measures of its employees.